

COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF



Editor :
Didik Haryadi Santoso
Awan Santosa

COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF



MBridge Press merupakan anggota aktif dari:



Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia
Nomor: 003.093.1.04.2019

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved
509 hal (xiii + 496 hal), 16 cm x 24 cm
ISBN : 978-623-7587-99-6 (1)

Penulis:

Wakhudin | Fauzan Romadlon | Juliandi Siregar | Firmansyah | Ridwan A. Sani | Astadi Pangarso
| Johnsen Harta | Rahmayati Rusnedy | Muji Purnomo | Audita Nuvriasari | Titik Desi Harsoyo
| Rina Mirdayanti | Diah Widiawati Retnoningtias | I Rai Hardika | Alimatus Sahrah | Sheilla
Varadhila Peristianto | Rahma Adellia | Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto | Maike Olvia
Lestari | Domnina Rani P Rengganis | Martaria Rizky Rinaldi | Reny Yuniasanti | Stefanus Lumen
Christian | Erydani Anggawijayanto | Awan Santosa | Arief Nuryana | Apolinaris Snoe Tonbesi |
Errol Rakhmad Noordam | Audita Nuvriasari | Tutut Dewi Astuti | Titik Desi Harsoyo | M.
Budiantara | Ivan Putra Hoetomo | Ali Minanto | Mutia Dewi | Puji Hariyanti | Ida Nuraini Dewi
Kodrat Ningsih | Narayana Mahendra Prastya | Krisnita Candrawati | Supatman | Isti Anindya |
Alfred Renatho Tomhisa | Agus Purnama | Yeremia Tirto Wardoyo Saputro | Hilarius Andika
Kurniawan | Rakha Muchamad Rajasa | Nabilla Chandrawati | Kania Rahma Nureda | Tri Astuti
Sugiyatmi | Dewi H. Susilastuti | Sumedi P. Nugraha | Stella Afrilita Limbong | M.Nastain | Novia
S. Rochwidowati | Sri Herwindya Baskara Wijaya | Tri Guntur Narwaya | Didik Haryadi Santoso
| Yohanes Yupiter Alexander | Abdul Ghofur

Editor:

Didik Haryadi Santoso
Awan Santosa

Perancang Sampul:

Nasrul Nasikh

Penata Letak:

Rizki Wahta Saputra

Cetakan Pertama, Juni 2020

Diterbitkan Oleh:

MBridge Press
Jl. Ringroad Utara, Condong Catur, Depok,
Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta
Lab. Multipurpose, Lantai 2 Kampus III UMBY
Phone. +62 895-3590-23330

KATA PENGANTAR EDITOR

Menyebarnya Covid-19 di seluruh penjuru dunia turut meruntuhkan ragam sendi-sendi kehidupan. Tidak hanya sisi ekonomi yang terkena imbasnya secara langsung melainkan juga sisi interrelasi kita sebagai manusia. Perubahan dalam hal hubungan antar manusia dan perubahan dari sisi ekonomi ini seringkali diikuti dengan perubahan di bidang politik termasuk didalamnya kehidupan berbangsa dan bernegara. Ragam persoalan sehari-hari pun perlu dicermati dan dicarikan solusinya dengan pendekatan-pendekatan yang baru. Dari sinilah awal mula semangat para penulis buku ini lahir, yaitu untuk berbagi pandangan, ilmu pengetahuan dan informasi sesuai peran dan tanggungjawab di masing-masing bidang.

Book chapter ini lahir dan hadir tidak hanya berkat peran para akademisi, melainkan juga guru, praktisi, bahkan mahasiswa. Ragam perpesktif pun dihadirkan berdasarkan kedalaman dan keluasan sesuai spesialisasi ilmu serta kajian masing-masing penulis. Mulai dari pendidikan, psikologi, ekonomi, ilmu komunikasi, hukum, IT, kesehatan, filsafat hingga pada kajian kebijakan pemerintah. Dalam hal teknis penulisan, editor memberikan keluwesan bagi penulis untuk menuangkan gagasan-gagasannya. Dengan kata lain, teknik penulisan karya ilmiah sebagaimana penulisan jurnal tidak menjadi titik tekan penerbitan book chapter ini, melainkan pada substansi isi, ide dan gagasan serta level kontribusi yang diberikan dimasa pandemi.

Melalui buku ini, para penulis tidak hanya memaparkan persoalan-persoalan secara gambling tentang Covid-19 melainkan juga berupaya memberikan catatan-catatan kritis dan reflektif atas permasalahan yang terjadi. Buku ini dapat dijadikan referensi, tidak hanya bagi para mahasiswa atau akademisi melainkan juga dapat dimanfaatkan untuk para pengambil kebijakan serta masyarakat luas yang tertarik dengan telaah-telaah mengenai Covid-19 dalam ragam perspektif. Semoga buku ini dapat menambah cakrawala ilmu pengetahuan, dan yang terutama dapat memberikan manfaat ditengah masa pandemi. Akhir kata, selamat membaca!

Yogyakarta, 27 Juni 2020
Didik Haryadi Santoso

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA (P3MK) UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan penerbitan bookchapter dalam rangka Rapid Research Program Tanggap Covid-19 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selaku Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK) Universitas Mercu Buana Yogyakarta saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan peneliti yang berkenan berpartisipasi dalam penerbitan bookchapter ini.

Penerbitan bookchapter tanggap Covid-19 ini merupakan salah satu bentuk respon Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap pandemi Covid-19 yang telah berdampak luas di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Bookchapter yang menghimpun hasil penelitian dari dosen dan peneliti multidisiplin baik di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun perguruan tinggi dan lembaga lain di Indonesia ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mitigasi, pencegahan, dan penanggulangan dampak Covid-19, baik dari sisi medis maupun non medis. .

Bookchapter ini juga merupakan salah satu bagian dari upaya manajemen pengetahuan (knowledge management) yang akan berguna langsung di saat pandemic Covid-19 sekarang ini maupun untuk generasi yang akan datang. Dalam situasi pandemi yang masih menunjukkan adanya trend peningkatan kasus Covid-19 ini, maka bookchapter tanggap Covid-19 ini dapat menjadi referensi akademik yang berguna bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini agar tidak saja penularan dan dampak medis dan sosial-ekonomis Covid-19 dapat ditekan, tetapi juga perubahan sosial menuju tatanan new normal dapat segera diadaptasi.

Akhirnya saya ucapkan selamat membaca Bookchapter tanggap Covid-19 Universitas Mercu Buana Yogyakarta ini. Mudah-mudahan bookchapter ini bermanfaat luas bagi seluruh lapisan masyarakat dan menjadi amal jariyah bagi para dosen dan peneliti yang telah berkontribusi. Mudah-mudahan pandemi Covid-19 segera berakhir dan kita dapat segera keluar dari krisis kesehatan, sosial, dan ekonomi dalam keadaan yang lebih baik dari hari ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2020
Awan Santosa, S.E, M.Sc

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Assalamau'alaikum wrwb,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga Universitas Mercu Buana Yogyakarta dapat menerbitkan bookchapter Rapid Research Tanggap Covid-19. Selaku pimpinan Universitas saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan peneliti yang berkenan berpartisipasi mengirimkan artikelnya, dan kepada tim MBridge Press Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama (P3MK) UMBY yang telah menerbitkan book chapter ini.

Book chapter ini istimewa, karena selain merupakan kontribusi ilmiah dosen dan peneliti dalam merespon tanggap darurat pandemi Covid-19, juga berisi hasil-hasil penelitian multidisiplin yang dapat menjadi rujukan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi Covid-19. Seperti kita tahu pandemi ini telah berdampak luas di berbagai bidang kehidupan masyarakat, sepertihalnya kesehatan, psiko-sosial, dan ekonomi.

Sebagai Universitas yang mengemban visi “angudi mulyaning bangsa” maka sudah tentu kami tergerak untuk ambil bagian dalam menanggulangi dampak pandemi ini. Oleh karenanya melalui bookchapter Tanggap Covid-19 yang diterbitkan oleh MBridge Press-P3MK UMBY kami menghimpun pemikiran dan hasil penelitian dari berbagai pihak untuk kami sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait penanganan pandemi ini.

Akhirnya kami ucapkan selamat atas terbitnya book chapter tanggap Covid-19 ini. Selamat berkontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan masyarakat yang terjadi sebagai dampak pandemi. Mudah-mudahan apa yang kita hasilkan bersama melalui book chapter ini bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat menjadi amal jariyah bagi para dosen dan peneliti.

Yogyakarta, 27 Juni 2020
Dr. Alimatus Sahrah, M.Si, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor	v
Kata Pengantar Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK) Universitas Mercu Buana Yogyakarta	vi
Sambutan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.....	vii
Daftar Isi.....	viii
<i>Quasi Homeschooling: Pendidikan Alternatif Saat Wabah Covid-19 (Studi Etnografis pada Warga Sekolah Dasar di Eks Karesidenan Banyumas)</i>	1
(Dr. Wakhudin, M.Pd.)	
Mendefinisikan Ulang Pola Pembelajaran Daring: Antara <i>Sharing Knowledge</i> dan Transfer Etika	23
(Fauzan Romadlon)	
Geliat Pendidikan Nasional Masa Pandemi Covid-19	33
(Juliandi Siregar; Firmansyah; Ridwan A. Sani)	
Covid-19 dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi	43
(Astadi Pangarso)	
Pembelajaran Kimia SMA ditengah Pandemi Covid 19	51
(Johnsen Harta)	
Corona & Tantangan Dunia Pendidikan Farmasi	55
(Rahmayati Rusneddy)	
Covid-19 <i>Thanos</i> bagi Dunia Pendidikan.....	61
(Muji Purnomo)	
Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19	69
(Audita Nuvriasari; Titik Desi Harsoyo)	

Momentum Berbenah Dunia Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19.....	81
(Rina Mirdayanti)	
<i>Corona & Subjective Wellbeing</i>	89
(Diah Widiawati Retnoningtias, M.Psi, Psikolog; I Rai Hardika, M.Psi, Psikolog)	
Kebijakan Kerja dari Rumah Meningkatkan Keseimbangan Kehidupan Kerja...	97
(Alimatus Sahrah)	
<i>Locus Of Control Dan Psychological Well Being</i> pada Tenaga Medis yang Beresiko Terpapar Covid-19 Pada Masa Pandemi	109
(Sheilla Varadhila Peristiano; Rahma Adellia)	
Permasalahan <i>Work-Life Balance</i> pada Ibu Yang Bekerja: Dampak Aturan Kerja di Rumah (Dalam Rangka Tanggap Covid 19)	117
(Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto; Maike Olvia Lestari)	
Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) Mugi Waras Dusun Blendung Desa Summersari Moyudan Sleman DIY: Ditengah Wabah Pandemi Covid-19	123
(Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto)	
<i>Work Family Balance</i> Tenaga Kesehatan Wanita Saat Pandemi Corona.....	131
(Domnina Rani P Rengganis)	
Kecemasan pada Masyarakat saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia.....	137
(Martaria Rizky Rinaldi; Reny Yuniasanti)	
Fenomena Kecemasan Masyarakat Indonesia Atas Pandemi Korona dalam Absurditas Menurut Albert Camus	151
(Stefanus Lumen Christian)	
Pengelolaan Stres pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul.....	161
(Sheilla Varadhila Peristiano; Erydani Anggawijayanto)	

Corona & Trauma Healing	169
(I Rai Hardika, M.Psi., Psikolog; Diah Widiawati Retnoningtias, M.Psi., Psikolog)	
Tantangan Demokratisasi Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19: Kajian Kritis Terhadap Ruu <i>Omnibus Law</i> Cipta Kerja dan Program Kartu Pra-Kerja	181
(Awan Santosa, S.E, M.Sc)	
Dampak Covid-19 Bidang Kuliner dan Konsep Penanganannya Pasca Pandemi Studi Kasus di Kota Surakarta	193
(Arief Nuryana)	
Dampak Virus Corona terhadap Kehidupan Perekonomian.....	201
(Apolinaris Snoe Tonbesi)	
Dampak Corona Terhadap UMKM.....	209
(Errol Rakhmad Noordam, M.Farm.,Apt)	
Implementasi & Efektivitas Kerja dari Rumah (KdR) ditengah Pandemi Covid-19	217
(Audita Nuvriasari; Tutut Dewi Astuti; Titik Desi Harsoyo; M. Budiantara)	
Corona dan Perilaku Konsumen: Masihkah Ada Hati Untuk Sesama?	231
(Ivan Putra Hoetomo)	
Dari Gerakan Sosial ke Pasar Virtual Sebuah Pengalaman Pemberdayaan UMKM Terdampak Covid-19.....	239
(Ali Minanto; Mutia Dewi; Puji Hariyanti)	
Bingkai Berita Covid-19 pada Praktek Jurnalisme Warga di Website Pemerintah	251
(Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih; Narayana Mahendra Prastya)	
Kejenuhan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan pada Masa Pandemi Covid 19.....	275
(Krisnita Candrawati)	

<i>Text Mining</i> Penanganan Pandemi Covid-19 Kabupaten Purworejo	293
(Supatman)	
Risiko Gejala Somatik pada Pengguna Media Sosial yang Terpapar Informasi Seputar Covid19	305
(Isti Anindya; Alfred Renatho Tomhisa)	
Covid-19 dan Trauma <i>Healing</i>	319
(Ns. Agus Purnama, S.Kep, M.kes)	
“ <i>Corona dan Social Distancing</i> ” Si “Tak Kasat Mata” yang Mengubah Dunia .	329
(Yeremia Tirto Wardoyo Saputro)	
<i>Corona dan Social Distancing</i>	339
(Hilarius Andika Kurniawan)	
Corona dan Upaya Pencegahannya	349
(Rakha Muchamad Rajasa)	
Dampak dari Pandemi Covid-19 dalam Kaitannya dengan Pemikiran Sigmund Freud	357
(Nabilla Chandrawati)	
Fenomena Pekerja Migran Indonesia dan Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Dampak Covid-19: Perspektif Pemenuhan Hak Asasi Manusia	365
(Kania Rahma Nureda, S.H.)	
<i>Gap</i> pada Aspek Legislasi dalam Penanggulangan Covid-19	373
(Tri Astuti Sugiyatmi)	
Meneropong Covid-19 dengan Lensa Gender	381
(Dewi H. Susilastuti ; Sumedi P. Nugraha)	
<i>Social Distancing</i> : Kegiatan untuk Menekan Penyebaran Virus Corona	395
(Stella Afrilita Limbong)	

Tantangan Masyarakat Komunal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	403
(M.Nastain; Novia S. Rochwidowati)	
Fatwa Keagamaan dan Polemik <i>Social Distancing</i>	411
(Sri Herwindya Baskara Wijaya)	
Wabah, Demokrasi dan Batas Politik Kedaruratan.....	425
(Dr. St. Tri Guntur Narwaya)	
<i>Hoax</i> ditengah Pandemi Covid 19.....	451
(Didik Haryadi Santoso)	
Menjadi Guru Kreatif di Tengah Pandemi Covid-19	461
(Abdul Ghofur)	
Refleksi atas Pandemi Corona dan <i>Social Distancing</i>	471
(Yohanes Yupiter Alexander)	
Profil Penulis	479

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Audita Nuvriasari¹, Titik Desi Harsoyo²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
¹audita@mercubuana-yogya.ac.id,
²desi_harsoyo@mercubuana-yogya.ac.id,

Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Pada Dunia Pendidikan

Menyebarnya *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di berbagai negara termasuk di Indonesia telah banyak memberikan pengaruh pada beragam sektor kehidupan, salah satunya adalah pada dunia pendidikan. Dampak penyebaran Covid-19 telah mendorong pemerintah untuk mengambil sejumlah kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, penerapan protokol kesehatan, *work from home*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan sejumlah kebijakan lainnya. Begitu pula di dunia pendidikan, pemerintah juga menyerukan pelaksanaan pembelajaran pada berbagai level pendidikan secara daring atau online. Pembelajaran secara online merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung (seperti pembelajaran konvensional pada umumnya) akan tetapi menggunakan platform atau aplikasi tertentu.

Pada masa pandemi Covid-19, penyelenggara jasa pendidikan menerapkan sistem pembelajaran online untuk tetap melayani pengguna jasanya. Penyelenggara jasa pendidikan tetap memiliki tanggungjawab yang besar kepada para peserta didiknya agar memperoleh pendidikan meskipun dilakukan secara online. Salah satu penyelenggara jasa pendidikan yakni perguruan tinggi secara responsif telah mengadaptasi proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 secara online dengan menggunakan beragam metode yang dinilai berkesesuaian dengan kultur akademik pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Kesemuanya diorientasikan untuk memenuhi harapan peserta didik agar dapat memuaskan mahasiswa selaku pengguna jasa. Pada prinsipnya kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja produk/jasa yang dihantarkan oleh penyedia produk/jasa dengan harapan pengguna produk/jasa. Jika kinerja berada di bawah harapan maka timbul rasa tidak puas dan sebaliknya jika kinerja telah memenuhi harapan maka akan tercipta kepuasan (Kotler dan Keller, 2012). Kepuasan di bidang jasa salah satunya dipengaruhi

oleh seberapa baik kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna jasa (Lovelock, 2014).

Guna menciptakan kepuasan mahasiswa selaku pengguna jasa pendidikan maka sangat penting bagi perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dengan layanan yang berkualitas baik di bidang layanan akademik, administrasi, kemahasiswaan maupun layanan lainnya. Meskipun pada masa pandemic Covid-19 maka perguruan tinggi harus terus berusaha mencari formula baru dan melakukan beragam inovasi agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga dilakukan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang selanjutnya disingkat UMBY merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi dibawah naungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

Dampak pandemic Covid-19 bagi UMBY cukup beragam, seperti: proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa tidak dapat lagi dilakukan dengan tatap muka langsung, kegiatan kemahasiswaan yang bersifat tatap muka langsung tidak dapat diselenggarakan, layanan administrasi kepada mahasiswa tidak bisa dilakukan secara konvensional, tersendatnya pembayaran uang kuliah mahasiswa karena pandemi Covid-19 juga berdampak pada perekonomian orang tua mahasiswa, sejumlah mahasiswa kembali ke kampung halaman dan belum dapat dipastikan kapan akan kembali lagi hingga masa pandemi dinyatakan aman, dan kemungkinan meluruhnya jumlah mahasiswa.

Untuk mengatasi sejumlah dampak tersebut UMBY pada masa pandemi Covid-19 telah melakukan berbagai adaptasi untuk mendesain ulang sistem pembelajaran yang semula lebih berorientasi pada tatap muka secara konvensional maka berubah menjadi pembelajaran secara online. Tidak hanya sebatas pada sistem pembelajaran akan tetapi sistem kerja, layanan administrasi dan aktivitas pendukung lainnya juga disesuaikan dengan dampak pandemi Covid-19. UMBY juga telah menerapkan kebijakan pemberian keringanan uang kuliah mahasiswa dan memberikan bantuan kepada mahasiswa yang terdampak Covid-19. Disamping menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengatasi dampak Covid-19, UMBY juga melakukan sejumlah inovasi terkait dengan pembelajaran guna memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa.

Penyelenggaraan Pembelajaran Online di Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Adanya pandemi Covid-19 telah mendorong jajaran pimpinan UMBY mengambil sejumlah kebijakan terkait dengan kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Sebelum masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran diselenggarakan dengan 10 kali tatap muka di kelas, 4 kali pembelajaran secara online melalui media E-learning UMBY, dan ujian diselenggarakan secara konvensional. Meskipun demikian ada sejumlah mata kuliah yang diterapkan dengan model Blended Learning yakni tatap muka di pertemuan pertama dan terakhir perkuliahan sedangkan sisanya dilakukan secara online. Disamping itu ada sejumlah mata kuliah yang diterapkan dengan model Full E-learning. Sehingga penerapan pembelajaran online di UMBY sudah cukup *familiar* dan bukan merupakan hal yang baru baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Pada masa pandemi Covid-19 dan mengikuti himbauan pemerintah untuk bekerja dan belajar dari rumah maka jajaran pimpinan UMBY mengambil kebijakan untuk menerapkan pembelajaran secara online untuk semua matakuliah termasuk penyelenggaraan ujian. Tidak hanya sebatas pembelajaran di kelas, untuk penyelenggaraan praktikum, magang, konsultasi akademik, ujian pendadaran dan skripsi serta pelaksanaan yudisium diselenggarakan secara online.

Adapun kebijakan awal dilakukan dengan mengeluarkan Surat Edaran Rektor, Nomor: 474/A.02/Rek/III/2020 Tentang Aturan Kerja dari Rumah (KDR) untuk Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang mengatur tentang sistem pembelajaran online melalui E-learning UMBY untuk semua mata kuliah, pembimbingan secara online dan ujian online sampai dengan tanggal 2 Juni 2020. Seiring dengan perkembangan pandemi Covid-19 yang belum juga melandai serta mengikuti himbauan pemerintah maka kegiatan pembelajaran dari rumah diperpanjang. Hal ini diikuti dengan terbitnya kebijakan baru melalui Surat Edaran Rektor, Nomor: 654 A.02/Rek/V/2020 Tentang Perpanjangan Aturan Kerja dari Rumah (KDR) untuk Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pelaksanaan perkuliahan E-learning hingga 8 Juli 2020, dosen dihimbau untuk menggunakan aplikasi video conference, mengaktifkan WA Group mahasiswa dan mengatur penyelenggaraan praktikum.

Sejumlah terobosan di lingkungan UMBY dengan mengacu pada kebijakan yang ada telah mendorong munculnya beragam inovasi untuk mendukung aktivitas akademik dan kemahasiswaan, antara lain:

1. Penyelenggaraan perkuliahan untuk semua mata kuliah dengan model Full Elearning yang dibarengi dengan pemberian materi yang menarik, penugasan kepada mahasiswa, pengaktifan forum diskusi mahasiswa, dan video pendukung materi pembelajaran.
2. Pemanfaatan aplikasi video conference seperti Zoom, Google Hangout dan sejenisnya untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang dilakukan atas inisiatif setiap dosen agar mahasiswa juga memperoleh penjelasan perkuliahan secara langsung dari dosen. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk pemberian layanan konsultasi dengan mahasiswa.
3. Pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara online dengan menggunakan media E-Learning UMBY.
4. Pelaksanaan ujian skripsi/thesis maupun pendadaran secara online dengan pemanfaatan aplikasi video conference seperti Zoom, Google Hangout dan sejenisnya.
5. Pelaksanaan aktivitas kemahasiswaan seperti dialog, seminar maupun aktivitas sejenis yang semula dilakukan secara konvensional kemudian bermigrasi secara online dengan memanfaatkan sejumlah aplikasi online.
6. Peluncuran Aplikasi SIA Mobile UMBY yang merupakan Aplikasi Sistem Informasi Akademik untuk mahasiswa UMBY. Dengan aplikasi ini mahasiswa UMBY dapat dengan mudah mengecek jadwal kuliah, jadwal ujian, melihat informasi data diri, fasilitas notifikasi jadwal kuliah yang akan datang, dan informasi terbaru dari kampus.
7. Peluncuran Aplikasi Meet-On UMBY yang merupakan aplikasi untuk melakukan video conference. Aplikasi ini sementara masih terbatas difungsikan untuk kegiatan koordinasi dan pimpinan, dosen dan tendik dan pelaksanaan sejumlah aktivitas di lingkungan UMBY yang dilakukan secara on-line. Kedepan aplikasi ini akan dikembangkan untuk interaksi sejumlah aktivitas akademik dan kemahasiswaan.

Dampak adanya pandemic Covid-19 tidak hanya berdampak negatif tetapi juga memberikan dampak positif dengan munculnya inovasi-inovasi baru termasuk dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Online Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran online di lingkungan UMBY telah berlangsung dari tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan sekarang. Untuk mengetahui efektifitas dari pelaksanaan pembelajaran online dan untuk mengetahui bagaimana penilaian mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran online maka perlu untuk dilakukan evaluasi. Hal ini ditujukan akan UMBY dapat mengambil sejumlah langkah-langkah perbaikan jika sekiranya terdapat sejumlah faktor yang dinilai belum sesuai dengan harapan mahasiswa.

Dalam kajian ini, evaluasi terhadap penerapan pembelajaran on-line dilakukan di Fakultas Ekonomi UMBY dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didesain dalam bentuk *google form* dan didistribusikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Responden yang dihimpun sejumlah 320 mahasiswa dan masa penilaian dilakukan sebelum pelaksanaan ujian tengah semester. Adapun hasil penilaian mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan program studi yang di tempuh oleh responden dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1
Program Studi yang Ditempuh

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	44	13,8%
Manajemen	276	86,3%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Mayoritas responden berasal dari Program Studi Manajemen yakni sebanyak 86,3%. Jumlah responden yang tidak proporsional antara Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak memperhatikan adanya informasi tentang evaluasi pembelajaran online yang telah disosialisasikan melalui Website Fakultas Ekonomi UMBY, Facebook Prodi Manajemen dan Akuntansi dimana link kuesioner dapat diunduh. Disamping itu juga dapat dikarenakan sejumlah mahasiswa terkendala jaringan internet.

B. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelas

UMBY dalam penyelenggaraannya memiliki beberapa jenis kelas baik yang dilaksanakan di Kampus 1, Kampus 2 maupun Kampus 3. Berdasarkan jenis kelas yang diikuti oleh responden dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2
Jenis Kelas yang Diikuti

Jenis Kelas	Frekuensi	Persentase
R11 / Reguler Pagi Kampus 1	54	16,9%
R13 / Reguler Pagi Kampus 3	105	32,8%
R23 / Reguler Malam Kampus 3	103	32,2%
R33 / Blended Kampus 3	58	18,1%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Secara rata-rata responden berasal dari mahasiswa yang mengikuti kelas pagi di kampus 3 UMBY dan mahasiswa yang mengikuti kelas malam di Kampus 3 UMBY. Secara umum mahasiswa yang mengikuti kelas malam adalah mahasiswa yang juga berstatus sebagai karyawan atau sudah bekerja sehingga sangat dimungkinkan bahwa mereka secara aktif mengakses media online di Fakultas Ekonomi sehingga berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Sedangkan responden yang tercatat di kelas pagi Kampus 3 juga menunjukkan intensitas yang tinggi dalam berpartisipasi untuk menilai pelaksanaan pembelajaran online di Fakultas Ekonomi.

C. Profil Responden Berdasarkan Keberadaan Mahasiswa

Berdasarkan posisi keberadaan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2
Posisi Keberadaan Mahasiswa Saat Ini

Keberadaan Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
Di Jogja	169	52,8%
Di Luar Jogja	151	47,2%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Terdapat 52,8% mahasiswa yang tetap berada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dikarenakan sebagian mahasiswa adalah mahasiswa yang sudah bekerja atau memiliki usaha di Yogyakarta. Meskipun demikian terdapat sejumlah mahasiswa yang memutuskan untuk tidak pulang ke kampung halaman dikarenakan

rasa khawatir jika di daerahnya justru wabah Covid-19 lebih besar. Sebanyak 47,2% responden berada di luar Yogyakarta yang pada umumnya telah kembali ke kampung halaman pada masa awal Covid-19 mewabah dan bersamaan dengan adanya pengumuman dari UMBY di tanggal 19 Maret 2020 bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lakukan secara online.

D. Kendala Dalam Mengakses E-Learning

Dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui media E-Learning UMBY terdapat sejumlah kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Adapun kendala tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4
Kendala Dalam Mengakses E-Learning

Kendala Mengakses E-Learning	Frekuensi	Persentase
Kesulitan terkait sistem	34	10,6%
Sinyal, Jaringan, Kuota	99	30,9%
Tidak Ada	146	45,6%
Lain-lain	41	12,8%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui E-Learning tidak menemui kendala yang berarti. Hal ini dinyatakan oleh 45,6% responden. Sedangkan kendala yang dinilai cukup signifikan dalam pemanfaatan media E-Learning adalah gangguan sinyal atau jaringan internet dan keterbatasan kuota untuk mengakses.

E. Penilaian Mahasiswa Terhadap Materi Perkuliahan

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning telah ditentukan bahwa dosen wajib memuat materi perkuliahan dalam bentuk Power point ataupun MS-Word. Berdasarkan penilaian mahasiswa terhadap materi yang diunggah oleh dosen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5
Penilaian Terhadap Materi (PPT/Ms. Word) E-Learning

Penilaian Materi E-Learning	Frekuensi	Persentase
Materi kurang lengkap/detail dan kurang jelas (seperti: tidak disertai contoh penjelasan, contoh soal, video)	62	19,38%
Materi sulit dipahami (kadang tidak sesuai dengan Topik)	43	13,44%
Materi terlalu banyak	20	6,25%
Perlu video yang dibuat oleh dosen sendiri	16	5,00%
Upload tidak sesuai jadwal	4	1,25%
Kendala pribadi (kesibukan kerja, tidak sempat membaca materi, gangguan di rumah)	21	6,56%
Materi sudah baik	139	43,43%
Lain-lain (pembatasan waktu akses, tampilan PPT tidak menarik, materi upload di Medsos)	15	4,69%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Penyampaian materi perkuliahan melalui media E-Learning dinilai sudah baik oleh 43,43% responden. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diupload oleh dosen sudah cukup memenuhi harapan mahasiswa. Namun demikian masih terdapat sejumlah mahasiswa yakni 19,38% responden yang belum puas terhadap materi yang disampaikan oleh dosen pengampu. Hal ini ditunjukkan dari penilaian mahasiswa bahwa materi yang diunggah dosen kurang jelas atau kurang lengkap dimana mahasiswa berharap agar penjelasan dapat lebih rinci disertai dengan contoh-contoh yang memudahkan pemahaman. Mahasiswa juga menilai bahwa ada sejumlah materi perkuliahan yang dianggap tidak sesuai dengan topik bahasan sehingga menjadi sulit dipahami. Mahasiswa juga berharap agar dosen membuat video materi perkuliahan yang diajarkan sehingga membantu mahasiswa untuk memahami materi tersebut.

F. Penilaian Mahasiswa Terhadap Tugas Perkuliahan

Salah satu komponen yang wajib diunggah dosen dalam pembelajaran online ini adalah pemberian tugas bagi mahasiswa dengan jenis tugas dan durasi waktu yang juga ditentukan oleh dosen pengampu. Adapun penilaian mahasiswa terhadap tugas perkuliahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 6
Penilaian Terhadap Tugas pada E-Learning

Penilaian Tugas E-Learning	Frekuensi	Persentase
Instruksi tugas tidak jelas	11	3,44%
Tugas tidak sesuai dengan materi yang diberikan	16	5,00%
Tugas terlalu banyak dan berat/sulit	133	41,56%
Tugas sudah cukup baik	81	25,31%
Kendala teknis	8	2,50%
Feedback dari dosen kurang	4	1,25%
Waktu pengumpulan tugas terlalu singkat	41	12,81%
Lain-lain (upload tidak sesuai jadwal, masalah pribadi)	26	8,13%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Penilaian mahasiswa terhadap tugas perkuliahan pada setiap mata kuliah dinilai terlalu banyak dan berat, yang dinyatakan oleh 41,56% responden. Hal ini dapat dipahami mengingat adanya kewajiban bagi dosen untuk memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk setiap materi di setiap pertemuan. Sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa merasa terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan sementara dengan pembelajaran online mahasiswa juga sangat terbatas untuk berkonsultasi dengan dosen maupun melakukan diskusi kelompok antar mahasiswa.

Untuk memperingan beban mahasiswa pada pengerjaan tugas, UMBY melalui Biro Pembelajaran telah menghimbau dosen untuk memberikan tugas yang ringan dan tidak terlalu sulit bagi mahasiswa.

G. Penilaian Mahasiswa Terhadap Forum Diskusi

Forum diskusi merupakan salah satu menu pada E-learning yang difungsikan sebagai sarana diskusi mahasiswa dan dosen ataupun sarana pemberian informasi dari dosen kepada mahasiswa. Adapun penilaian mahasiswa terhadap forum diskusi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7
Penilaian Terhadap Forum pada E-Learning

Penilaian Forum E-Learning	Frekuensi	Persentase
Kurangnya respon dari dosen pengampu	32	10,00%
Pemanfaatan Forum tidak jelas dan kurang optimal	60	18,75%
Isi forum tidak sesuai materi yang dibahas	14	4,37%
Sudah Baik	194	60,63%
Lain-lain	20	6,25%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pengelolaan forum diskusi oleh dosen dinilai sudah baik yang dinyatakan oleh 60,63% responden. Namun demikian sejumlah mahasiswa menilai bahwa

pemanfaatan forum tidak jelas dan kurang optimal serta respon dosen pengampu belum memenuhi harapan sejumlah mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan dosen belum tentu setiap saat merespon pertanyaan-pertanyaan mahasiswa dalam forum diskusi dikarenakan bersamaan dengan aktivitas layanan lainnya, seperti pembimbingan online dan lain-lain. Disamping itu untuk kelas-kelas besar dengan mahasiswa yang banyak seringkali menjadi kendala dosen dalam merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa dalam forum diskusi. Sehingga terkadang dosen tidak secara optimal memanfaatkan forum diskusi tersebut.

H. Kendala Komunikasi Online dengan Dosen

Dengan penerapan sistem pembelajaran online sangat terkait dengan aktivitas mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen. Dimana pada masa pandemic Covid-19 ini komunikasi dengan dosen dilakukan secara online melalui sejumlah media, seperti WA, E-mail dan media sejenis. Adapun kendala komunikasi secara online yang dinilai oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Kendala Komunikasi Online Dengan Dosen

Kendala Komunikasi Online	Frekuensi	Persentase
Dosen lambat merespon	95	29,69%
Kendala jaringan internet	43	13,44%
Keterbatasan Kuota	12	3,75%

Tabel 8. Lanjutan

Kendala Komunikasi Online	Frekuensi	Persentase
Keterbatasan waktu	6	1,87%
Tidak ada kendala	131	40,94%
Lain-lain (tidak punya No. Telp Dosen, tidak gabung dalam WAG, informasi dosen tidak jelas, Wa diabaikan)	33	10,31%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Mahasiswa dalam menjalin komunikasi secara online dengan dosen terkait dengan aktivitas akademik dan kemahasiswaan dinilai telah memenuhi harapan mahasiswa. Mahasiswa menilai tidak ada kendala dalam komunikasi tersebut. Namun demikian ada sejumlah mahasiswa yang menilai bahwa dosen lambat dalam merespon pertanyaan mahasiswa melalui media online. Hal ini dapat dipahami mengingat banyak mahasiswa yang berkomunikasi dengan dosen sehingga dalam pelayanannya tidak bisa dilakukan secara sekaligus.

I. Kecepatan Dosen dalam Merespon Mahasiswa

Meskipun pada masa pandemic Covid-19, mahasiswa tetap dapat berkomunikasi dengan dosen melalui media komunikasi online. Adapun penilaian mahasiswa terhadap kecepatan dosen dalam merespon pertanyaan ataupun merespon konsultasi mahasiswa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 9
Kecepatan Dosen Dalam Merespon Mahasiswa

Kecepatan Dosen Dalam Merespon	Frekuensi	Persentase
Baik	237	74,06%
Tidak Baik	83	25,94%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Mayoritas mahasiswa menilai kecepatan dosen dalam merespon pertanyaan ataupun hal-hal lain terkait dengan akademik dan kemahasiswaan dinilai sudah baik sehingga telah memenuhi harapan mahasiswa.

J. Rekomendasi Untuk Peningkatan Penerapan Pembelajaran Online

Terkait dengan pembelajaran online yang telah diimplementasikan di Fakultas Ekonomi UMBY, maka mahasiswa memberikan sejumlah rekomendasi yang dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 10
Saran untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Online

Saran Pembelajaran Online	Frekuensi	Persentase
Dosen memanfaatkan medsos atau aplikasi online lainnya untuk membantu perkuliahan	31	9,69%
Materi perkuliahan dibuat yang menarik dan jelas	43	13,44%
Beban penugasan dikurangi	87	27,19%
Penugasan kepada mahasiswa di perbaiki (instruksi harus jelas, tugas sesuai dengan materi ajar)	13	4,06%

Akses ke E-Learning jangan "down"	10	3,12%
Forum dimanfaatkan untuk diskusi dosen dan mahasiswa	6	1,87%
Materi perkuliahan di upload sesuai dengan jadwal yang ditentukan	13	4,06%
Dosen membuat video sendiri tidak ambil dari Youtube sehingga menarik	14	4,38%
Waktu pengumpulan tugas diperpanjang	44	13,75%
Penyelenggaraan pembelajaran online sudah baik	32	10,00%
Lain-lain	27	8,44%
Jumlah	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Daftar Pustaka

- Kotler, P dan Keller. (2012). Manajemen Pemasaran. Edisi ke 12 Jakarta: Erlangga.
- Lovelock, C., Jochen Wirtz, & Jacky Mussry. (2011). Pemasaran Jasa. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.